

PENGGUNAAN MEDIA HONOR (POHON NORMA) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS 4 SD PADA HASIL BELAJAR SISWA

Jihan Izza Ayu Nugraha¹, Zuni Eka Tiyas Rifayanti²

STKIP Bina Insan Mandiri Surabaya

nugrahaizza14@gmail.com¹, zunieka@stkipbim.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to describe the use of HONOR media (Norm Tree) in Civics Education learning and its impact on the learning outcomes of fourth-grade elementary school students. The research employed a qualitative approach with a descriptive design. The research subjects consisted of one teacher and thirteen fourth-grade students at SDI Al-Hikmah. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The results indicate that the use of HONOR media increases students' activeness, attention, and engagement in the learning process. Students were able to understand the concept of norms and their application in daily life more easily. In addition, the learning atmosphere became more interactive and enjoyable. Therefore, HONOR media (Norm Tree) is effective as a learning medium in Civics Education to improve the learning outcomes of fourth-grade elementary school students.

Keywords: learning media, Norm Tree, Civics Education, student learning outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media HONOR (Pohon Norma) dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila serta dampaknya terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDI Al – Hikmah Gresik. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas satu guru dan tiga belas siswa kelas IV SD. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media HONOR mampu meningkatkan keaktifan, perhatian, dan keterlibatan siswa dalam

pembelajaran. Siswa lebih mudah memahami konsep norma dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, suasana pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan demikian, media HONOR (Pohon Norma) efektif digunakan sebagai media pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD.

Kata kunci: media pembelajaran, Pohon Norma, Pendidikan Pancasila, hasil belajar siswa

A. Pendahuluan

Pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah dasar(Mansyur M et al., 2022). Pada jenjang kelas 4 SD, materi Pancasila tidak hanya bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai nilai-nilai dasar kehidupan berbangsa dan bernegara, tetapi juga menanamkan kebiasaan bersikap dan berperilaku sesuai norma yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam praktik pembelajaran di kelas, proses penyampaian materi Pendidikan Pancasila sering kali masih bersifat teoritis, berpusat pada guru, dan cenderung menggunakan metode ceramah. Akibatnya, siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran

dan materi yang disampaikan menjadi sulit dipahami secara mendalam

Kondisi di Sekolah Dasar menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, baik dari segi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Siswa kerap hanya menghafal konsep norma dan aturan tanpa benar-benar memahami makna dan penerapannya dalam kehidupan nyata. Selain itu, sebagian siswa menunjukkan perilaku kurang disiplin, kurang sopan, serta kurang mampu bekerja sama dalam aktivitas kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Pancasila belum sepenuhnya mencapai tujuan pendidikan karakter sebagaimana yang diharapkan. (Annisa et al., 2025)

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang kreatif, kontekstual, dan menarik, sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Media Honor (Pohon Norma) merupakan salah satu media visual yang dapat membantu siswa memahami konsep norma secara lebih konkret. Media ini berbentuk pohon yang cabang-cabangnya memuat jenis-jenis norma, contoh penerapannya, serta akibat yang ditimbulkan apabila norma tidak dijalankan. Dengan demikian, media Honor dapat memudahkan siswa mengasosiasikan konsep abstrak menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami. (Afriana et al., 2025)

Penggunaan media Honor juga memungkinkan pembelajaran menjadi lebih interaktif karena siswa dapat diajak untuk berdiskusi, memberikan pendapat, menyusun contoh perilaku, hingga mempraktikkannya dalam kegiatan permainan edukatif. Keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran akan mendorong terbentuknya

pemahaman yang utuh, meningkatkan sikap sosial dan moral, serta membantu meningkatkan hasil belajar siswa(Afwa Shofatun Nisa et al., 2025).

Penelitian ini menjadi penting dilakukan karena masih minimnya penggunaan media pembelajaran kreatif dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya yang mampu menghubungkan antara konsep nilai dengan praktik kehidupan siswa sehari-hari(Cahyani et al., 2024). Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diketahui sejauh mana penggunaan media Honor (Pohon Norma) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 SD, baik dari aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan sosial. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi guru dalam mengembangkan model pembelajaran yang lebih bermakna dan berorientasi pada pembentukan karakter siswa sesuai nilai-nilai Pancasila.

Berdasarkan dari uraian diatas yang sudah dijelaskan pada latar belakang, peneliti terterik untuk penelitian

dengan “**Penggunaan media Honor (Pohon Norma) pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila kelas 4 SD pada hasil belajar siswa**”

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif untuk memahami secara mendalam penggunaan *media Pohon Norma* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SD dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggali pengalaman, persepsi, dan interaksi siswa dengan media pembelajaran, sehingga data yang diperoleh bersifat naratif dan kontekstual. Penelitian deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk menjelaskan fenomena yang terjadi di kelas secara detail, termasuk kelebihan dan kendala penggunaan media, serta bagaimana siswa memaknai materi yang disajikan melalui media *Pohon Norma*(Creswell, 2021).

Subjek penelitian terdiri dari guru pengampu dan siswa kelas IV SD, dengan teknik purposive sampling untuk memilih partisipan yang paling

relevan dengan fokus penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi hasil belajar siswa, sehingga peneliti dapat melihat keterkaitan antara media pembelajaran dan pencapaian hasil belajar siswa. Analisis data menggunakan model (Miles et al., 2020), yaitu melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi, sehingga temuan penelitian dapat menggambarkan fenomena pembelajaran secara sistematis dan mendalam.

Pendekatan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dan kontekstual dalam mata pelajaran PKN dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa, sehingga studi kualitatif deskriptif menjadi metode yang tepat untuk meneliti proses dan dampak penggunaan media *Pohon Norma* di kelas IV SD(Sari & Putra, 2023).

Penelitian ini dilaksanakan di SDI Al-Hikmah Gresik pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 selama empat minggu, dengan pemilihan lokasi dan partisipan menggunakan

purposive sampling karena relevan dengan fokus penelitian penggunaan media Pohon Norma. Partisipan penelitian terdiri dari satu guru Pendidikan Pancasila kelas IV dan 13 siswa kelas IV. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan data berupa proses pembelajaran, interaksi siswa dengan media, serta hasil belajar siswa. Data diperoleh melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi, dengan instrumen berupa panduan wawancara, lembar observasi, dan format dokumentasi hasil belajar. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi untuk meningkatkan keabsahan data. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sehingga diperoleh gambaran mendalam mengenai efektivitas penggunaan media Pohon Norma terhadap hasil belajar siswa Pendidikan Pancasila.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media HONOR (Pohon Norma) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang

dilaksanakan di kelas IV SDI Al-Hikmah memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

penggunaan media honor (pohon norma) pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas 4 sd pada hasil belajar siswa.

Penggunaan media honor (pohon norma) pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas 4 sd pada hasil belajar siswa. Menunjukkan bahwa guru berhasil melaksanakan pembelajaran menggunakan media pohon norma sebagai berikut. Menunjukkan keberhasilan guru dalam menerapkan pembelajaran dengan media pohon norma sebagai berikut: (a) Guru menjelaskan materi norma dalam kehidupan sehari – hari secara singkat, (b) Guru memperlihatkan dan menjelaskan cara menggunakan media pohon norma, (c) Guru memberi contoh cara menempelkan pada media pohon norma, (d) Peserta didik di bagi ke dalam kelompok 2 (1 kelompok isi 6 orang), (e) Setiap kelompok mendapat 8 kartu buah yang berisi tulisan norma dalam kehidupan sehari - hari, (f) Guru menjelaskan aturan permainan dan

tugas kelompok, (g) Saat guru memberi aba-aba, Peserta didik mulai maju bergantian dengan membawa kartu buah dan media pohon norma yang berada didepan kelas, (h) Guru membimbing, mengamati dan membantu kelompok yang membutuhkan, (i) Guru menilai hasil tempelan pada setiap kelompokan, (j) guru memberikan reward pada setiap kelompok, (k) Guru memberikan pertanyaan untuk mengukur pemahaman, (l) Siswa mengerjakan LKPD individu terkait norma dalam kehidupan sehari – hari.



Gambar 1
Guru menunjukkan media pohon norma



Gambar 2

Siswa mengamati dan menempelkan kartu buah pada media pohon norma Bersama teman kelompok



Gambar 3
Memberikan siswa reward setelah pembelajaran kelompok

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDI Al – Hikmah kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, penggunaan media HONOR (Pohon Norma) menunjukkan perubahan positif terhadap hasil belajar siswa. Data hasil belajar siswa diperoleh melalui observasi selama proses pembelajaran, hasil penugasan, serta dokumentasi nilai evaluasi pembelajaran. Secara umum, siswa terlihat lebih mampu memahami konsep norma dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari setelah menggunakan media HONOR. Hal ini ditunjukkan dari meningkatnya

keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan, kemampuan siswa menjelaskan jenis-jenis norma, serta ketepatan siswa dalam mengelompokkan contoh perilaku sesuai norma yang berlaku.

Selain itu, hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran menunjukkan bahwa media HONOR (Pohon Norma) membantu siswa melihat dan memahami materi Pendidikan Pancasila secara nyata. Siswa menjadi lebih mudah mengingat materi karena konsep norma disajikan dalam bentuk beberapa pohon yang mewakili jenis norma. Kondisi ini berdampak pada peningkatan pemahaman siswa, yang tercermin dari hasil tugas individu dan kelompok yang menunjukkan jawaban lebih tepat dan terstruktur dibandingkan sebelum penggunaan media. Dengan demikian, penggunaan media HONOR tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara akademik, tetapi juga menumbuhkan sikap antusias dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV dan beberapa siswa, diperoleh informasi bahwa penggunaan media

HONOR (Pohon Norma) dinilai efektif dalam mendukung pembelajaran Pendidikan Pancasila. Guru menyampaikan bahwa media HONOR membantu menyampaikan materi norma secara lebih nyata dan mudah dipahami oleh siswa. Dengan adanya media ini, siswa menjadi lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, khususnya saat kegiatan diskusi dan pengelompokan jenis-jenis norma. Guru juga menilai bahwa suasana kelas menjadi lebih hidup dan interaktif dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya yang masih didominasi metode ceramah.

Sementara itu, hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasa senang dan tertarik mengikuti pembelajaran menggunakan media HONOR. Siswa mengungkapkan bahwa tampilan Pohon Norma memudahkan mereka untuk memahami perbedaan jenis norma serta contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa merasa lebih berani untuk bertanya dan menyampaikan pendapat selama pembelajaran berlangsung. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa belajar menggunakan media HONOR

membuat materi Pendidikan Pancasila menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Dengan demikian, hasil wawancara guru dan siswa menunjukkan bahwa penggunaan media HONOR (Pohon Norma) memberikan respon positif terhadap proses pembelajaran dan berkontribusi pada peningkatan pemahaman serta hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa kelas 4

SDI AI – Hikmah Gresik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila setelah menggunakan media Honor (Pohon Norma).

Berdasarkan hasil observasi kelas yang dilakukan selama proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDI AI – Hikmah kelas IV, penggunaan media HONOR (Pohon Norma) memberikan dampak positif terhadap aktivitas belajar siswa. Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa terlihat lebih fokus dan antusias dalam mengikuti penjelasan guru. Media HONOR membantu siswa memahami materi norma melalui tampilan visual yang menarik dan nyata, sehingga siswa lebih mudah mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari. Hal ini

tampak dari meningkatnya partisipasi siswa dalam kegiatan tanya jawab serta keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat terkait contoh penerapan norma di lingkungan sekolah dan masyarakat.

Selain itu, hasil observasi menunjukkan adanya perubahan perilaku belajar siswa selama penggunaan media HONOR. Siswa tidak hanya berperan sebagai pendengar, tetapi juga aktif terlibat dalam kegiatan diskusi dan kerja kelompok. Siswa tampak mampu bekerja sama dengan teman sekelompoknya dalam menyusun dan menempelkan contoh-contoh norma pada cabang Pohon Norma sesuai dengan jenisnya. Suasana kelas menjadi lebih kondusif dan interaktif, serta interaksi antara guru dan siswa berlangsung lebih efektif. Dengan demikian, hasil observasi kelas menunjukkan bahwa penggunaan media HONOR (Pohon Norma) dapat meningkatkan keaktifan, perhatian, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media HONOR (Pohon Norma) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDI Al-Hikmah memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Media HONOR mampu membantu siswa memahami konsep norma secara lebih konkret melalui tampilan visual yang menarik dan kontekstual, sehingga siswa tidak hanya menghafal materi, tetapi juga mampu memahami makna dan penerapan norma dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan media HONOR menjadikan proses pembelajaran lebih interaktif dan bermakna. Siswa menunjukkan peningkatan keaktifan, antusiasme, serta keberanian dalam menyampaikan pendapat dan bekerja sama dalam kegiatan kelompok. Hal ini berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan sosial. Selain itu, suasana kelas menjadi lebih kondusif dan pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, melainkan melibatkan siswa secara aktif dalam setiap tahapan pembelajaran.

Hasil observasi dan wawancara dengan guru serta siswa juga menunjukkan bahwa media HONOR efektif dalam mendukung pencapaian tujuan Pendidikan Pancasila, khususnya dalam pembentukan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dengan demikian, media HONOR (Pohon Norma) dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang inovatif dan relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriana, D., Setiawan, R., & Nurhayati, S. (2025). Penerapan Media Pohon Norma Berbasis Problem Based Learning dalam Pembelajaran IPS Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktik Pendidikan Dasar*, 9(1), 45–55.
- Afwa Shofatun Nisa, Iis Suharyati, & Oman Farhurohman. (2025). Efektivitas Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS SD/MI. *Aktivisme: Jurnal Ilmu Pendidikan, Politik Dan Sosial Indonesia*, 2(1), 213–219. <https://doi.org/10.62383/aktivism.e.v2i1.771>
- Annisa, S., Rukayah, & Supianto. (2025). Implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi norma dalam kehidupan kelas V sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*.

- Cahyani, B. G., Rosyida, H. Q. F., Aeni, K., Nuraeni, R., & Sugino. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi Aturan Sekolah Berbantuan Media Kantong Aturan Kelas 3 SD N Kedungpane 02. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(4), 221–231.
- Creswell, J. W. (2021). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5 (ed.)). Sage Publications.
- Mansyur M, Isnawati, & Hikmawati. (2022). Pembelajaran Literasi Sekolah Dasar. In *Yayasan Insan Cendikia Indonesia Raya*. <https://nasional.kompas.com/read/2011/05/06/03075643/Pendidikan-Pancasila-Dihapus?page=2>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4 (ed.)). Sage Publications.
- Sari, N., & Putra, A. (2023). Pemanfaatan Media Kreatif dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(1), 45–54.